

Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Video Terhadap Kemampuan Personal Hygiene pada Murid Usia Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah Sugio Kabupaten Lamongan

Gessa Tegar Syahrul Mauluddin¹, Dadang Kusbiantoro², Sylvi Harmiardillah³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Lamongan, Indonesia

Email: ¹gessategar873@gmail.com, ²dadangkusbiantoro123@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: ¹gessategar873@gmail.com

Abstrak– Pada usia anak sekolah dasar merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat baik bagi anak, karena mereka mempunyai banyak aktivitas yang seringkali berhubungan langsung dengan lingkungan yang kotor sehingga menyebabkan anak-anak rentan terserang penyakit. Namun, personal hygiene sering diabaikan oleh anak-anak karena mereka belum memahami arti pentingnya personal hygiene dan dampaknya bagi kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Video terhadap Kemampuan Personal Hygiene pada Murid Usia Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah Sugio Kabupaten Lamongan. Desain penelitian menggunakan Pre-Eksperimental dengan pendekatan one group pre-post test design. Populasi sebanyak 60 responden, menggunakan teknik Simple Random Sampling didapatkan sebanyak 52 responden. Data penelitian ini diambil menggunakan Lembar Observasi tingkat Kemampuan Murid tentang Personal Hygiene. Setelah ditabulasi data yang dianalisis dengan menggunakan uji Wilcoxon Sign Rank Test dengan tingkat kemaknaan $p = < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar 44 responden (84,62%) memiliki tingkat kemampuan personal hygiene yang buruk sebelum diberikan promosi kesehatan menggunakan media video. Setelah diberikan menunjukkan bahwa sebagian besar 39 responden (75,00%) memiliki tingkat kemampuan personal hygiene yang sangat baik. Berdasarkan hasil diatas dengan nilai signifikasi $p \text{ sign} = 0,000$. Artinya ada pengaruh yang signifikan pada Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Video terhadap Kemampuan Personal Hygiene pada Murid Usia Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah Sugio Kabupaten Lamongan. Metode promosi kesehatan menggunakan media video dapat meningkatkan kemampuan seseorang karena didalamnya terdapat audio visual dan animasi sehingga membuat seseorang tertarik dan tidak merasa bosan.

Kata Kunci : Media Video, Personal Hygiene, Promosi Kesehatan.

Abstract– At the age of elementary school children is a period of growth and development that is very good for children, because they have many activities that are often directly related to dirty environments that cause children to be susceptible to disease. However, personal hygiene is often ignored by children because they do not understand the importance of personal hygiene and its impact on health. This study aims to determine the Effect of Health Promotion Using Video Media on Personal Hygiene Skills in Elementary School Students at SD Muhammadiyah Sugio, Lamongan Regency. The research design used Pre-Experimental with a one group pre-post test design approach. The population was 60 respondents, using the Simple Random Sampling technique, 52 respondents were obtained. The research data were taken using the Observation Sheet for the Level of Student Ability about Personal Hygiene. After being tabulated, the data was analyzed using the Wilcoxon Sign Rank Test with a significance level of $p = < 0.05$. The results showed that most of the 44 respondents (84.62%) had poor levels of personal hygiene skills before being given health promotion using video media. After being given, it shows that most of the 39 respondents (75.00%) have a very good level of personal hygiene skills. Based on the results above with a significance value of $p \text{ sign} = 0.000$. This means that there is a significant influence on the Influence of Health Promotion Using Video Media on Personal Hygiene Skills in Elementary School Age Students at SD Muhammadiyah Sugio, Lamongan Regency. The health promotion method using video media can improve a person's abilities because it contains audio visuals and animations so that it makes someone interested and does not feel bored.

Keywords: Video Media, Personal Hygiene, Health Promotion.

1. PENDAHULUAN

Kebersihan diri (Personal hygiene) diartikan sebagai segala tindakan yang dilakukan untuk menjaga kesehatan dan kesejahteraan diri sendiri, baik secara mental maupun fisik. Kebersihan merupakan aspek penting dan menjadi kebutuhan dasar dalam kehidupan sehari-hari yang harus diperhatikan secara saksama karena berdampak besar pada kesehatan, kesejahteraan, kenyamanan, dan keamanan manusia. Kebersihan diri mencakup sejumlah topik, termasuk rambut, kulit, kuku, tangan, kaki, dan perawatan tubuh secara keseluruhan (Adhyatma et al., 2023).

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh World Health Organization (WHO), 1,5 miliar orang, yaitu 24% populasi dunia, mengidap infeksi parasit pencernaan, terutama cacing yang ditularkan melalui tanah (geohelminths), *Ascaris lumbricoides* (cacing gelang), *Trichuris trichiura* (cacing cambuk), *Ancylostoma duodenale*, dan *Necator americanus* (cacing tambang). Infeksi cacing adalah salah satu tanda hygiene yang buruk (WHO, 2023). Kualitas kesehatan yang buruk akan berdampak pada gangguan perkembangannya kognitif seorang anak baik terjadinya perubahan fisiologis atau kurangnya motivasi untuk belajar (Armiyanti et al., 2023).

Menurut World Health Organization (WHO), anak usia sekolah adalah anak yang memasuki usia 7- 15 tahun. Pada usia tersebut merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat baik bagi anak, karena mereka mempunyai banyak aktivitas yang seringkali berhubungan langsung dengan lingkungan yang kotor sehingga menyebabkan anak-anak rentan terserang penyakit (Talango, 2020). Proses pembelajaran personal hygiene bagi anak harus disertai dengan praktek supaya anak mudah untuk memahami dan mengingat langkah demi langkah personal hygiene yang benar, oleh karena itu pembelajaran dengan media video dinilai menjadi sarana yang tepat dalam penyampaian mengenai personal hygiene.

Berdasarkan penelitian Alpin dan Amelia tahun 2018 mengenai “Pengaruh Penyuluhan Kesehatan dengan Media Video terhadap Perilaku Personal Hygiene pada Siswa SD”, menggunakan metode pengisian questioner oleh siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 63 responden yang diteliti menunjukkan sebelum penyuluhan kesehatan terdapat 25 responden (39,7%) perilaku baik dan 38 responden (60,3%) perilaku kurang baik. Sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan terdapat 42 responden (66,7%) perilaku baik, dan 21 responden (33,3%) perilaku kurang baik. Berdasarkan hasil uji statistic menggunakan uji wilcoxon didapatkan nilai signifikan 0,000 <0,05 yang berarti memperlihatkan bahwa penyuluhan kesehatan dengan media video terhadap perilaku personal hygiene efektif dilakukan (Alpin & Amelia, 2018).

Menurut Rakhmawati et al., tahun 2021. Video promosi kesehatan menggunakan media video adalah media audio-visual yang digunakan untuk memberikan pendidikan kepada masyarakat luas. Video digunakan sebagai media penyuluhan karena dapat memberikan pesan yang dapat diterima secara merata, lebih realistis, dapat diulang-ulang dan dihentikan sesuai kebutuhan. Video dapat memengaruhi sikap yang menonton, serta sangat bagus untuk menerangkan proses.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh video promosi kesehatan mengenai personal hygiene terhadap pengetahuan dan kemampuan personal hygiene murid SD Muhammadiyah Sugio Lamongan dengan melakukan penilaian langsung terhadap praktek personal hygienesiswa, yang mana tidak dilakukan pada penelitian sebelumnya.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah eksperimental (Pra - Eksperimen) dengan menggunakan pendekatan one group Pra test – post-test design. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh video promosi kesehatan mengenai personal hygiene terhadap pengetahuan dan kemampuan personal hygiene murid SD Muhammadiyah Sugio Lamongan. Penelitian ini dilakukan di wilayah SD Muhammadiyah Sugio Lamongan, dengan waktu penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 13-15 Februari 2024 secara tatap muka Subyek pada penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi Kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar Muhammadiyah Sugio Kabupaten Lamongan sebanyak 60 anak yang dipilih secara acak (Nursalam, 2020). Topik penilaian personal hygiene yang dipilih antara lain cara mencuci tangan, cara memotong kuku dan cara menggosok gigi yang baik dan benar. Desain penelitian ini menggunakan teknik Simple Random Sampling didapatkan sebanyak 52 responden. Data penelitian ini diambil menggunakan Lembar Observasi tingkat Kemampuan Murid tentang Personal Hygiene . Setelah ditabulasi data yang dianalisis dengan menggunakan uji Wilcoxon Sign Rank Test dengan tingkat kemaknaan $p = <0,05$.

Hasil

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik responden berdasarkan usia di SD Muhammadiyah Sugio Kabupaten Lamongan 2024.

Usia	Frekuensi	Presentase
10	32	61,54%
11	20	38,46%
Total	52	100%

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik responden Berdasarkan Jenis Kelamin di SD Muhammadiyah Sugio Kabupaten Lamongan 2024.

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	18	34,62%
Perempuan	34	65,38%
Total	52	100%

3) Distribusi Kemampuan Personal Hygiene Sebelum Diberikan Promosi Kesehatan Menggunakan Media Video

Tabel 3. Distribusi responden sebelum diberikan Promosi kesehatan menggunakan media video

Karakteristik	Kemampuan (pre test)											
	Sangat baik		baik		cukup		buruk		Sangat buruk		Total	
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
Usia												
10 tahun	0	0	0	0	1	3,1	29	90,6	2	6,3	32	61,5
11 tahun	0	0	0	0	4	20	15	75	1	5	20	38,5
Jenis Kelamin												
Perempuan	0	0	0	0	3	8,8	28	82,4	3	8,8	34	65,4
Laki-laki	0	0	0	0	0	0	16	88,9	2	1,1	18	34,6

4) Distribusi Kemampuan Personal Hygiene Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan Menggunakan Media Video

Tabel 4. Distribusi responden setelah diberikan Promosi kesehatan menggunakan media video

Karakteristik	Kemampuan (post test)											
	Sangat baik		baik		cukup		buruk		Sangat buruk		Total	
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
Usia												
10 tahun	25	78,1	7	21,9	0	0	0	0	0	0	32	61,5
11 tahun	14	70	5	25	1	5	0	0	0	0	20	38,5
Jenis Kelamin												
Perempuan	27	79,4	6	17,6	1	2,9	0	0	0	0	34	65,4
Laki-laki	12	66,7	6	33,3	0	0	0	0	0	0	18	34,6

5) Tingkat kemampuan Personal Hygiene sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media video di SD Muhammadiyah Sugio.

Tabel 5. Distribusi Tingkat Kemampuan Responden Sebelum Diberikan Promosi Kesehatan Menggunakan Media Video di SD Muhammadiyah Sugio Kabupaten Lamongan 2024.

No	Tingkat kemampuan personal hygiene	Pre test		Post test	
		Jumlah	Presentase (%)	Jumlah	Presentase (%)
1	Sangat Baik	0	0	39	75,00
2	Baik	0	0	12	23,08
3	Cukup	5	9,61	1	1,92
4	Buruk	44	84,62	0	0
5	Sangat buruk	3	5,77	0	0
Jumlah		52	100,00	52	100,00

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukan bahwa hampir seluruhnya 44 Murid (84,62%) memiliki tingkat kemampuan personal hygiene yang buruk sebelum diberikan promosi kesehatan menggunakan media video. Sedangkan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media video sebagian besar Murid sebanyak 39 murid (75,00%) memiliki tingkat kemampuan sangat baik.

Analisis pengaruh promosi kesehatan menggunakan media video terhadap kemampuan personal hygiene anak di SD Muhammadiyah Sugio Kabupaten Lamongan tahun 2024

Tabel 6. Analisis Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Video Terhadap Kemampuan Personal Hygiene Anak di SD Muhammadiyah Sugio Kabupaten Lamongan tahun 2024.

No	Kriteria Kemampuan	N										Total	
		Sangat Baik		Baik		Cukup		Buruk		Sangat Buruk			
		N	%	N	%	%	N	%	N	%	N	%	
1	Sangat Baik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Baik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Cukup	5	100	0	0	0	0	0	0	0	0	5	9,6
4	Buruk	32	72,7	11	25	1	2,3	0	0	0	0	44	84,6
5	Sangat Buruk	2	66,7	1	33,3	0	0	0	0	0	0	3	5,8
	Total	39	75	12	23,1	1	1,9	0	0%	0	0	52	100

Uji Wilcoxon Signed rank test $P = 0,000$

Berdasarkan uji wilcoxon signed rank test menggunakan SPSS 16 didapatkan hasil $p = 0,000$ dimana $p < 0,005$ sehingga H_1 diterima yang berarti ada pengaruh promosi kesehatan menggunakan media video terhadap kemampuan Personal Hygiene anak usia sekolah dasar di SD Muhammadiyah Sugio.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa sesudah diberikan Promosi kesehatan menggunakan media video didapatkan hasil sebagian besar Murid memiliki tingkat kemampuan sangat baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah diberikan promosi kesehatan menggunakan media video ini tentang Personal Hygiene jumlah responden yang tingkat pengetahuan dalam kategori sangat baik lebih banyak daripada sebelum diberikan promosi kesehatan menggunakan media video tentang Personal Hygiene. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi adanya peningkatan kemampuan setelah dilakukan promosi kesehatan menggunakan media video dari pada sebelumnya. Pernyataan ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setiani & Warsini (2020) menunjukkan bahwa video sebagai media promosi kesehatan sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dibandingkan dengan media leaflet maupun poster.

Berdasarkan uji wilcoxon signed rank test menggunakan SPSS 16 didapatkan hasil $p = 0,000$ dimana $p < 0,005$, penelitian menunjukan bahwa tingkat kemampuan Personal Hygiene siswa sebelum diberikan promosi kesehatan menggunakan media video berbeda signifikan dengan tingkat kemampuan Personal Hygiene siswa sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media video. Murid yang memiliki tingkat kemampuan buruk setelah diberikan promosi kesehatan menggunakan media video sebagian besar berubah menjadi sangat baik dan sebagian kecil berubah menjadi cukup (Mulyadi et al., 2018). Sedangkan murid yang memiliki tingkat kemampuan sangat buruk setelah diberikan promosi kesehatan menggunakan media video sebagian besar berubah menjadi sangat baik dan hampir sebagian sebanyak berubah menjadi baik. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan Personal Hygiene sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media video. Pelaksanaan promosi kesehatan menggunakan media video mengenai Personal Hygiene memberikan pengaruh terhadap kemampuan siswa untuk melakukan personal hygiene dengan baik dan benar, hal ini sesuai dengan hasil analisis yang artinya ada pengaruh promosi kesehatan menggunakan media video terhadap kemampuan murid usia Sekolah Dasar SD Muhammadiyah Sugio, Kecamatan Sugio, Kabupaten Lamongan.

Saat dilakukan pendidikan kesehatan dengan metode video promosi para siswa bersikap kooperatif. Walaupun terdapat beberapa siswa yang sulit dikondisikan tetapi mereka tetap mendengarkan pemutaran video promosi mengenai personal hygiene sehingga saat praktek secara langsung siswa siswi SD Muhammadiyah Sugio tidak kebingungan yang artinya bahwa siswa siswi paham dan materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Pada penelitian ini diketahui bahwa siswa setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode video promosi dapat menambah pengetahuan dan kemampuan mereka tentang bagaimana cara melakukan Personal Hygiene dengan baik dan benar, pendidikan kesehatan dengan metode video promosi tentang personal hygiene akan mampu memberikan ilmu pengetahuan baru yang nantinya bermanfaat bagi siswa siswi SD Muhammadiyah Sugio (Vivi, 2017). Dengan demikian, metode video promosi dapat digunakan menjadi salah satu cara untuk memberikan informasi baru bagi siswa siswi yang mempunyai pengetahuan dan kemampuan yang kurang tentang pentingnya menjaga kesehatan.

4. KESIMPULAN

Setelah peneliti menganalisa data dan melihat hasil analisa maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan table 3, Sebagian besar siswa di SD Muhammadiyah Sugio Kecamatan Sugio, Kabupaten Lamongan memiliki tingkat kemampuan Personal Hygiene yang tergolong buruk sebelum diberikan promosi kesehatan menggunakan media video.
- 2) Berdasarkan table 4, sebagian besar siswa di SD Muhammadiyah Sugio Kecamatan Sugio, Kabupaten Lamongan memiliki tingkat kemampuan Personal Hygiene yang tergolong sangat baik setelah diberikan promosi kesehatan menggunakan media video.
- 3) Berdasarkan uji *wilcoxon signed rank test* menggunakan SPSS 16 terdapat pengaruh signifikan promosi kesehatan menggunakan media video terhadap kemampuan Personal Hygiene pada murid usia sekolah dasar di SD Muhammadiyah Sugio, Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

REFERENCES

- Aatinaa Adhyatma, A., Purba, N. H., Maisyaroh, S., Panggabean, U., Kebidanan,), & Bros, U. A. (2023). Personal Hygiene Education as The Application of Personal Hygiene Behavior in Adolescents Edukasi Personal Hygiene sebagai Penerapan Perilaku Menjaga Kebersihan Diri pada Remaja. *Awal Bros Journal of Community Development Edisi*, 4(1), 42–49.
- Alpin, H., & Amelia, R. (2018). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan dengan Media video terhadap perilaku Personal Hygiene pada siswa SD di Inpres Lanraki 2 Makassar. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Dan Kebidanan Holistic Care*, 03(01), 17–23.
- Armiyanti, Y., Yudinda, B. A., Fatmawati, H., Hermansyah, B., & Utami, W. S. (2023). Kontaminasi Sumber Air oleh Cacing Usus dan Higiene Sanitasi sebagai Faktor Risiko Infeksi Helminthiasis pada Petani. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 22(1), 60–68. <https://doi.org/10.14710/jkli.22.1.60-68>
- Mulyadi, M. I., Warjiman, & Chrisnawati. (2018). *Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat*. 0014
- Natalia, R. (2019). Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Anak Prasekolah Dalam Melakukan Personal. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Nurhayati, R., & Wuri, S. (2020). *Personal Hygiene Practices in 5 th Grade Elementary School Students*. 5(2), 94–100.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. <http://www.penerbitsalemba.com>
- Rakhmawati, C., Susanti, E., Mubarak, F. W. Z., Krissanti, H., & Wulandari, W. (2021). Pendidikan Kesehatan Kebersihan Tangan Berbasis Audio Visual Di Rsud R Syamsudin Sh Kota Sukabumi. *Jurnal Kreativitas Dan Inovasi (Jurnal Kreanova)*, 1(3), 129–133. <https://doi.org/10.24034/kreanova.v1i3.5218>
- Setiani, D. Y., & Warsini. (2020). *Efektivitas Promosi Kesehatan Menggunakan Media Video Dan Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Pencegahan Osteoporosis Akademi Keperawatan Panti Kosala Surakarta , Indonesia*. 4, 55–67. <https://doi.org/10.33377/jkh.v4i2.83>
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&d*.
- Talango, S. R. (2020). Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(1), 92–105. <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>
- Vivi, D. (2017). Pengaruh Media Audio Visual Cuci Tangan Terhadap Kemampuan Cuci Tangan Pakai Sabun Anak Pra Sekolah. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Jombang*.
- WHO. (2023). Soil-transmitted helminth infections, <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/soil-transmitted-helminth-infections> diakses pada 20 Januari 2023.
- Wiradona, I., Setyowati, F. I., Sadimin, S., Utami, W. J. D., & Yodong, Y. (2022). The Effectiveness of Counselling Using Animated Video on the Behaviour Regarding Dental Caries among Elementary School Students. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 9(1), 47–52. <https://doi.org/10.31983/jkg.v9i1.8271>